Khutbah Idul Fitri 1443 Hijriyah

Oleh : Damiri, M. Ag.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيم

السَّلاَمُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِيْنُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللهِ مِنْ شُرُوْرِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَ، مَنْ يَهْدِ اللهُ فَلاَ مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضْلِلْ فَلاَ هَادِيَ لَهُ .أَشْهَدُ أَنَّ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ ﷺ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِيْنَ وَبَعْدُ

قَالَ اللهُ تَعَالى فِيْ الْقُرْآنِ الْكَرِيْمِ

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُواْ اتَّقُواْ اللّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلاَ تَمُوتُنَّ إِلاَّ وَأَنتُم مُّسْلِمُونَ

اللهُ أَكْبَرُ اللهُ أَكْبَرُ اللهُ أَكْبَرُ، لا إِلهَ إِلاَّ اللهُ واللهُ أَكْبَرُ اللهُ أَكْبَرُ وِللهِ الحَمْدُ

Para hadirin jama’ah sholat idul fitri yang berbahagia,

Alhamdulillah Allah masih memberikan kesemptan dan kesehatan serta umur panjang, sehingga bisa merayakan Hari Raya Idul Fitri 1443 H, semoga semua Ibadah kita khususnya di bulan Ramadhan diterima oleh Allah & menjadi sebab kita diselamatkan dari dunia sampai akhirat. Aamiin.

Sholawat dan salam semoga tetap dilimpahkan kepada junjungan kita, uswantun hasanah Nabi Muhammad ﷺ dan mudah mudahan kita mendapatkan syafa’at beliau di akhirat nanti. Aamiin.

Setelah kita melakasanakan ibadah di bulan Ramadhan mudah-mudahan kita benar-benar menjadi pribadi yang lebih baik dan lebih bertaqwa kepada Allah Subbanahu Wata’ala.

Selama bulan suci Ramadhan kita diperintahkan untuk melaksanakan bebeapa ibadah, dari puasa, shalat tarawih, zakat fitrah dll. Ada banyak hikmah yang bias kita ambil dari ibadah-ibadah ini, diantaranya :

1. **Kejujuran**

   Puasa melatih kita untuk menjadi pribadi yang jujur karena puasa bermakna :

   Artinya : Puasa adalah menahan diri dari makan dan minum dan segala hal yang membatalkan dari terbit fajar sampai terbenam matahari.

   Atas dasar keimanan dan keikhlasan serta mengharap ridho Allah, meskipun tidak ada orang melihat kita tetap menjaga kualitas puasa kita agar tidak batal dan rusak pahalanya.

   Maka nilai kejujuran itu harus kita implementasikan dalam kehidupan yang nyata. Apapun profesi kita kejujuran harus dinomer satukan. Jadi pejabat, jadilah pejabat yang jujur, jadi pengusaha jadilah pengusaha yang jujur, jadi petani jadilah petani yang jujur, dan seterusnya.

   اللهُ أَكْبَرُ اللهُ أَكْبَرُ اللهُ أَكْبَرُ، وِللهِ الحَمْدُ

2. **Kedermawananan**

   Ramadhan mendidik kita untuk menjadi orang yang dermawan, senang shodaqoh dan peduli kepada sesama khususnya yang membutuhkan. Selama Ramadhan kita dianjurkan untuk memberi takjil, sebagaimana sabda Nabi Muhammad ﷺ:

   مَنْ فَطَّرَ صَائِمًا كَانَ لَهُ مِثْلُ أَجْرِهِ غَيْرَ أَنَّهُ لاَ يَنْقُصُ مِنْ أَجْرِ الصَّائِمِ شَيْئًا

   Artinya : Barang siapa memberi makan orang yang berpuasa, maka baginya pahala seperti orang yang berpuasa tersebut, tanpa mengurangi pahala orang yang berpuasa itu sedikit pun juga."

   Begitu juga diakhir Ramadhan kita diperintahkan untuk membayar zakat fitrah, untuk membersihkan puasa kita dari noda perbuatan yang sia-sia atau dari perkataan yang tidak berguna. Nabi ﷺ bersabda :

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ :فَرَضَ رَسُوْلُ اللهِ زَكَاةَ الْفِطْرِ طُهْرَةً لِلصَّائِمِ مِنَ اللَّهْوِ وَالرَّفَثِ وَطُعْمَةً لِلْمَسَاكِيْنِ، فَمَنْ أَدَّاهَا قَبْلَ الصَّلاَةِ فَهِيَ زَكَاةٌ مَقْبُوْلَةٌ وَمَنْ أَدَّاهَا بَعْدَ الصَّلاَةِ فَهِيَ صَدَقَةٌ مِنَ الصَّدَقَاتِ

(رواه أبو داود)

Artinya : "Dari Ibnu Abbas ra berkata: Rasulullah Saw telah mewajibkan untuk mengeluarkan zakat fithrah sebagai pensuci bagi orang yang berpuasa dari perbuatan yang tidak bermanfaat dan kotor, serta sebagai pemberian makan bagi orang-orang miskin. Barangsiapa yang mengeluarkannya sebelum pelaksanaan shalat 'id, maka itulah zakat fithrah yang diterima, sedangankan barangsiapa yang mengeluarkannya setelah pelaksanaan shalat 'id, maka itu merupakan shadaqah biasa." (HR. Abu Dawud, Ibnu Majah, dan Hakim)

اللهُ أَكْبَرُ اللهُ أَكْبَرُ اللهُ أَكْبَرُ، وِللهِ الحَمْدُ

3. Toleransi

Bulan Ramadhan juga mengajarkan kita untuk menjunjung tingi toleransi. Sebab selama Ramadhan kita dianjurkan untuk sholat tarawih, yang secara tuntunan syariat ada sedikit prbedaan. Ada yang mempraktekan 11 rokaat dan ada yang 23 rokaat. Perbedaan tidak boleh menjadi alasan berselisih atau saling menghakimi atau saling membenci. Tapi perbedaan disini merupakan *Tanawwu' fi al-ibâdah* car beribadah yang bervariasi. Perbedaan harus dikelola dengan baik, sehingga tidak menimbulkan kegaduhan di masyarakat. Kita harus dewasa dan bijaksana dalam menyikapi perbedaan. Kita harus ikut berperan aktif untuk menjaga keamanan dan ketentraman dalam masyarakat dan bernegara.

Perbedaan harus disikapi sebagai Rahmat, karena kita diberi kelonggaran dalam bribadah sesuai kemampuan. Hal-hal yang berpotensi merusak toleransi harus kita persempit, lebih-lebih kita hilangkan, dengan cara perluas ilmu dan wawasan kita dalam beragama dan bermasyarakat, hilangkan sekat-sekat kelompok dan organisasi yang bias merusak toleransi dan ikut berperan aktif menjaga persatuan

ummat dan meminimalisir khilafiyah yang bias merusak ukhuwah Islamiyah dan ukhuwuh basyariyah. Allah berfrman :

وَاعْتَصِمُوْا بِحَبْلِ اللهِ جَمِيْعًا وَّلَا تَفَرَّقُوْ

Artinya : *Dan berpegang teguhlah dalam tali agama Allah dan jangan saling bercerai-berai…(Q.S. Ali Imran 103)*

اللهُ أَكْبَرُ اللهُ أَكْبَرُ اللهُ أَكْبَرُ، وِللهِ الحَمْدُ

4. Do'a

Pada bulan Ramadhan kita juga diperintah untuk banyak berdo'a. sebagai perwujudan dari qodrotullah bahwa manusia makhluk yang lemah dan harus selalu bergantung dengan sang kholik, maka tali sambungnya adalah do'a. Do'a itulah yang akan menguatkan hati kita sehingga bisa ikhlas dan jujur dalam berpuasa. Do'a yang akan meenguatkan hati kita sehingga bisa dan mau berbagi rizki dengan sesama. Dijauhkan dari sifat rakus dan tamak terhadap harta, serta dijauhkan dari sifat kikir.

Do'a juga akan mengubah hati kita dari sifat angkuh dan sombong, tidak mau menghormati dan menghargai pendapat orang lain. Do'a juga akan mengubah sikap dari intoleran menjadi toleran, karena do'a bisa merubah hati yang keras menjadi lembut, yang angkuh menjadi tawadlu'. Dan do'anya orang yang puasa itu akan diijabah oleh Allah SWT, Nabi bersabda :

ثَلاثَةٌ لا تُرَدُّ دَعْوَتُهُمْ الإِمَامُ الْعَادِلُ وَالصَّائِمُ حِينَ يُفْطِرُ وَدَعْوَةُ الْمَظْلُومِ

Artinya : Ada tiga orang yang do'anya tidak akan ditolak oleh Allah : Pemimpin yang adil, orang yang puasa sampai berbuka dan do'anya orang yang terdzolimi.

بَارَكَ اللهُ لِي وَلَكُمْ فِي القُرْأنِ العَظِيْمِ وَنَفَعَنِي وَاِيَّاكُمْ بِمَا فِيْهِ مِنَ الآيَاتِ وَ ذِكْرِالحَكِيْمِ وَ تَقَبَّلَ اللهُ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ اِنَّهُ هُوَ السَّمِيْعُ العَلِيْمِ

KHUTBAH KE II

اَللهُ أَكْبَرُ اَللهُ أَكْبَرُ اَللهُ أَكْبَرُ، اَللهُ أَكْبَرُ اَللهُ أَكْبَرُ اَللهُ أَكْبَرُ، اَللهُ أَكْبَرُ لآإِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَاللهُ أَكْبَرُ. اَللهُ أَكْبَرُ وَلِلَّهِ الْحَمْدُ . اَلْحَمْدُ لِلهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ لاَ إِلهَ إِلاَّ هُوَ الرَّحْمنُ الرَّحِيْمُ، . أَرْسَلَ رَسُوْلَهُ رَحْمَةً لِلْعَالَمِيْنَ. أَشْهَدُ أَنْ لآإِلَهَ إِلاَّ اللهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللهِ اللّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِيْنَ أَمَّا بَعْدُ . فَيَا عِبَادَ اللهِ، اِتَّقُوا اللهَ. أُوْصِيْكُمْ وَنَفْسِيْ بِتَقْوَى اللهِ فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُوْنَ. وَاتَّقُوا اللهَ مَااسْتَطَعْتُمْ وَسَارِعُوْا إِلَى مَغْفِرَةِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ. قَالَ اللهُ تَعَالَى: أَعُوْذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ. بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ . يَا أَيُّهَا الَّذِيْنَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقاتِهِ وَلا تَمُوتُنَّ إِلاَّ وَأَنْتُمْ مُسْلِمُون .

وَقَالَ أَيْضًا: إِنَّ اللَّهَ وَمَلائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا. اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ. اللّهُمَّ ارْضَ عَنِ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِيْنَ وَعَنْ جَمِيْعِ الصَّحَابَةِ وَالتَّابِعِيْنَ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ.

اَللّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ اْلأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَاْلأَمْوَاتِ إِنَّكَ سَمِيْعٌ قَرِيْبٌ مُجِيْبُ الدَّعَوَاتِ، اللّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ إِيْمَانًا كَامِلاً وَيَقِيْنًا صَادِقًا وَقَلْبًا خَاشِعًا وَلِسَانًا ذَاكِرًا وَتَوْبَةً نَصُوْحًا.

اللّهُمَّ أَصْلِح الرَّعِيَّةَ وَاجْعَلْ إِنْدُوْنِيْسِيَّا وَدِيَارَ الْمُسْلِمِيْنَ آمِنَةً رَخِيَّةً. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ. وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ

عِبَادَ اللهِ , إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ، وَلَذِكْرُ اللهِ أَكْبَرُ، اللهُ أَكْبَرُ وَللهِ الْحَمْدُ